

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan Negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam sangat berperan dalam meningkatkan perkembangan perekonomian negara. Dalam hal ini terutama pada sektor industri keuangan Islam. Industri keuangan Islam merupakan industri yang menghubungkan antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak mempunyai dana lebih dan pihak yang lainnya mempunyai dana yang sedikit. Sehingga sebagai industri keuangan Islam harus dapat memenuhi kebutuhan dari kedua belah pihak dengan tepat sasaran, agar diantara keduanya tidak ada yang merasa dirugikan. Dengan demikian, keuangan Islam harus dapat menunjukkan bahwasannya segala kegiatan yang ada di dalamnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Industri keuangan Islam yang mengalami perkembangan salah satunya yakni Pasar Modal Syariah. Tonggak sejarah lahirnya pasar modal syariah di Indonesia yaitu pada tahun 1997 dengan diterbitkannya reksadana syariah oleh Danareksa Investment Managemen (DIM). Dan pada tahun 2006 Bapepam-LK mengeluarkan regulasi atau peraturan tentang pasar modal syariah¹. Pasar modal syariah resmi di luncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 beserta penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pasar modal syariah

¹ Muhammad Yafiz, "Saham Dan Pasar Modal Syariah: Konsep, Sejarah Dan Perkembangannya," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 32, No. 2 (December 2, 2008): 241, <https://doi.org/10.30821/miqot.v32i2.175>.

adalah pasar modal yang memperdagangkan surat-surat berharga dan segala aktivitas transaksi di dalamnya telah berdasarkan pada ketentuan syari'at Islam².

Dalam ajaran Islam, Allah SWT. tidak memperkenankan setiap hambanya untuk menimbun atau menumpuk harta yang di milikinya. Namun Islam menganjurkan hamba-Nya untuk memanfaatkan hartanya secara produktif dengan jalan bermuamalah yang sesuai dengan ketentuan Islam yaitu salah satunya investasi. Selain itu, dengan berpedoman pada norma syariah dalam segala aktivitas perekonomiannya akan menimbulkan nuansa spiritual, dimana dengan berinvestasi secara syariah maka keuntungan yang akan didapatkan tidak hanya keuntungan duniawi namun juga keuntungan ukhrawi³. Sehingga persoalan seperti ini tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi⁴:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدْ مَتَّ لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah SWT. dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT. Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dari ayat di atas dapat di simpulkan bahwasannya, berinvestasi bukan hanya semata-mata untuk duniawi namun juga sebagai bentuk ketaatan kepada perintah dengan menjalankan segala perintah Allah SWT. untuk bekal di akhirat. Sebab, apa yang ia

² Raymond Dantes, "Wawasan Pasar Modal Syariah," In *Wawasan Pasar Modal Syariah*, Vol. 1 (Jawa Timur Indonesia: WADE Publish, 2019), 39, [Http://Repo.Iainbukittinggi.Ac.Id/218/](http://Repo.Iainbukittinggi.Ac.Id/218/).

³ Taufik Hidayat M.Si S. E., *Buku Pintar Investasi Syariah* (Jakarta Selatan: Mediakita, 2011), 23–24.

⁴ "Qur'an Kemenag," Accessed March 16, 2021, [Https://Quran.Kemenag.Go.Id/](https://Quran.Kemenag.Go.Id/).

lakukan pada saat ini akan berdampak pada hari esok. Dan investasi akan membawa kepada kesejahteraan dan kemakmuran bagi pelakunya di masa yang akan datang.

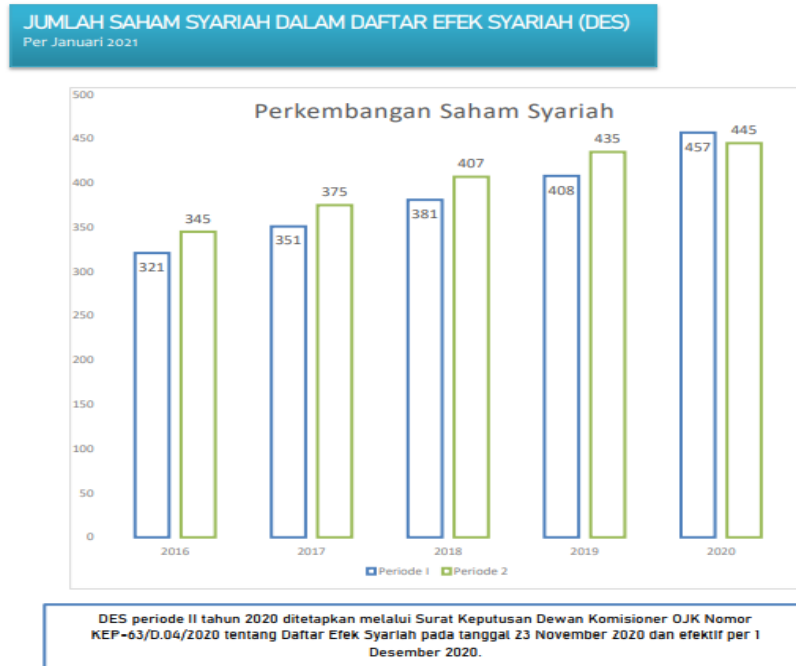
Menurut PSAK No. 13 menjelaskan bahwa investasi adalah proses pengembangan harta kekayaan suatu perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dilakukan melalui kegiatan penyaluran hasil investasi (seperti deviden, bunga, royalti dan uang sewa)⁵. Sehingga investasi berpotensi untuk memajukan kegiatan ekonomi negara, peningkatan output yang telah dihasilkan, penyerapan tenaga kerja, serta penghematan devisa dan bahkan menambah devisa suatu negara.

Investasi di Pasar Modal Syariah sebagai alternatif investasi yang saat ini mudah di akses oleh masyarakat secara luas setelah di bukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam hal ini, guna mengembangkan industri Pasar Modal Syariah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan program melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk mengajak masyarakat berinvestasi di Pasar Modal Syariah⁶. Hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan investasi saham, sehingga investor lokal akan semakin meningkat dan juga perekonomian masyarakat menjadi sejahtera. Selain itu, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya berinvestasi sekaligus memajukan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Dalam hal ini, peneliti akan membahas bentuk investasi saham.

Gambar 1. 1 Statistik Saham Syariah- Januari 2021

⁵ Timothius Tandio And A. A. G. P. Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa,” *E-Jurnal Akuntansi* 16, No. 3 (September 4, 2016): 2321.

⁶ “Yuk Nabung Saham – Bursa Efek Indonesia,” Yuk Nabung Saham, Accessed March 16, 2021, [Http://Yuknabungsaam.Idx.Co.Id/](http://Yuknabungsaam.Idx.Co.Id/).



Sumber: www.ojk.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya saham syariah setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini akan membuat pasar modal syariah semakin maju dan berkembang dengan baik. Apalagi dengan perkembangan teknologi yang kian memberikan dampak positif bagi kemajuan negara. Berikut merupakan gambar pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID)⁷:

Gambar 1. 2 Statistik pertumbuhan Single Investor Identification (SID) April 2019-Maret 2020

⁷ “63_Edisi_3_20201111140608.Pdf,” Accessed May 3, 2021, https://www.ksei.co.id/files/uploads/fokuss_bulletins/fokuss_file/id-id/63_Edisi_3_20201111140608.Pdf.

Statistik



Sumber: <https://www.ksei.co.id/>

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya setiap bulan banyak masyarakat yang melakukan investasi dan presentase pertumbuhannya sekitar 44%.

Seperti halnya pada saat ini, beberapa perusahaan sekuritas melaksanakan program edukasi yang bekerjasama dengan institusi pendidikan seperti KSPMS (Kelompok Sekolah Pasar Modal Syariah) yang gunanya untuk menarik antusiasme mahasiswa dalam mengenal dan mengetahui lebih dalam tentang investasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini dapat menarik minat mahasiswa untuk menjadi calon investor di Pasar Modal Syariah. Namun sebelum melakukan investasi, tentunya mahasiswa harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berhubungan dengan investasi. Adapun hal yang di duga dapat memicu para mahasiswa berminat menjadi calon investor muda yaitu di lihat dari pengetahuan atau pemahaman, teman pergaulan, adanya keuntungan yang di dapat, jenis pekerjaan, persepsi harga, akses dan keadaan yang terpaksa.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”. Dari hasil penelitiannya bahwa dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor yang meliputi faktor resiko, level pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi dan belajar didapati hasil model $Y = 0,011 + 0,38 X_1 + 0,380 X_2 + 0,290 X_3 - 0,016 X_4 - 0,045 X_5 - 0,005 X_6$. Dari model tersebut terlihat bahwasannya yang sangat berpengaruh yaitu variabel risiko, pendapatan dan motivasi karena variabel tersebut berregresi positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor yang telah ditetapkan oleh peneliti tidak semuanya berpengaruh terhadap minat investor berinvestasi.

Perguruan tinggi merupakan pendidikan formal yang terakhir, adanya perguruan tinggi menciptakan generasi-generasi yang unggul dan kompetiten. Dalam hal ini, mahasiswa berperan aktif dalam mengembangkan serta memajukan investasi di Pasar Modal Syariah. Seperti halnya pada kedua perguruan tinggi yang akan peneliti jadikan objek penelitian, di antaranya Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura).

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terletak di Bangkalan, Madura, Jawa Timur. UTM merupakan perguruan tinggi umum yang notabene hanya membahas mengenai permasalahan-permasalahan secara umum. Sedangkan Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura) yang merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis keagamaan yang juga terletak di Pulau Madura lebih tepatnya di Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Namun berbeda dengan UTM, IAIN Madura adalah perguruan tinggi yang lebih mengedepankan ajaran-ajaran Islam namun di

dalamnya juga terdapat pembelajaran umumnya dan tentu saja IAIN Madura hanya dapat di isi oleh orang-orang muslim.

Meskipun dari sudut pandang yang berbeda, namun kedua perguruan tinggi tersebut memiliki kesamaan yakni dimana keduanya terdapat program studi Ekonomi Syariah. Pada program studi tersebut tentunya ada mata kuliah tentang Pasar Modal Syariah, sehingga tidak menutup kemungkinan banyak mahasiswa yang telah mempraktikkan teori-teori yang telah mereka pelajari selama di bangku perkuliahan. Selain itu, keduanya sama-sama memiliki Laboratorium Galeri Investasi yang berbasis Syariah atau dikenal dengan sebutan GIS (Galeri Investasi Syariah) yang mana pada perguruan tinggi lainnya galeri investasi nya masih konvensional, dengan artian masih belum berbasis syariah. Hadirnya GIS ini di jadikan sebagai tempat bagi para mahasiswa dalam mengenal investasi dan pasar modal serta melakukan transaksi secara langsung.

Galeri Investasi Syariah (GIS) yang ada di UTM ini terbilang cukup baru karena masih berjalan 3 tahun yang di resmikan oleh MNC Sekuritas pada tanggal 12 September 2017. Semenjak hadirnya GIS banyak mahasiswa yang semakin mengetahui tentang investasi khususnya terkait investasi saham, hal ini dengan di buktikannya banyak minat dari mahasiswa yang membuka akun untuk investasi saham. Selain itu, GIS UTM juga mengadakan serangkaian acara untuk dapat menarik minat mahasiswa berinvestasi, salah satunya yaitu Seminar Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang dilakukan untuk menambah wawasan lebih dalam mengenai Pasar Modal Syariah dan segala aspek di dalamnya terutama yang berkaitan dengan investasi⁸.

⁸ Lpm Al- Akhbar, "Potensi Berkembangnya Galeri Investasi Syariah Di Kalangan Mahasiswa," Accessed March 18, 2021, [Http://Alakhbar.Trunojoyo.Ac.Id/2019/12/Potensi-Berkembangnya-Galeri-Investasi.Html](http://Alakhbar.Trunojoyo.Ac.Id/2019/12/Potensi-Berkembangnya-Galeri-Investasi.Html).

Di bandingkan dengan Galeri Investasi Syariah (GIS) di IAIN Madura yang sudah berdiri sejak tahun 2014 tepat pada tanggal 22 Agustus ini berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas. Langkah awal yang dilakukan untuk menarik minat mahasiswa berinvestasi yaitu pihak dari Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura melakukan sosialisasi ke kelas-kelas terutama mahasiswa FEBI. Selain itu, melakukan kajian rutin untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa. Di sisi lain yang menjadi daya tarik tersendiri pada GIS IAIN Madura karena sering meraih beberapa penghargaan diantaranya yaitu *pertama*, GI BEI IAIN Madura mendapatkan penghargaan galeri investasi BEI Jawa Timur kategori penambahan jumlah rekening efek terbanyak; yang *kedua*, sebagai GI dengan peserta aktif terbanyak pada kompetisi Yuk Nabung Saham 2018; dan lain sebagainya.

Adapun jumlah mahasiswa yang melakukan investasi pada masing-masing Galeri Investasi Syariah (GIS) di UTM dan IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah mahasiswa investasi di Pasar Modal Syariah Tahun 2019/2020

Perguruan Tinggi	Jumlah investor
UTM	118 mahasiswa
IAIN Madura	159 mahasiswa

Sumber: Galeri Investasi Syariah UTM dan IAIN Madura

Data tersebut merupakan data yang di ambil oleh peneliti pada tahun 2019/2020, di mana pada tahun tersebut merupakan mahasiswa semester VIII (delapan) dan VI (enam) yang benar-benar melakukan investasi di Galeri Investasi Syariah pada masing-masing perguruan tinggi. Pada semester tersebut mereka juga sudah melampaui mata kuliah yang

berkaitan dengan investasi sehingga tidak ragu lagi untuk di jadikan objek penelitian. selain itu, lebih terfokus pada data mahasiswa yang masih aktif menjadi mahasiswa.

Hal ini yang menjadikan alasan peneliti mengapa mengambil studi kasus pada kedua perguruan tinggi tersebut, karena keduanya merupakan perguruan tinggi yang berbeda dimana UTM merupakan perguruan tinggi umum sehingga di anggap minoritas yang berinvestasi di pasar modal syariah sedangkan di IAIN Madura yang merupakan perguruan tinggi berbasis agama sehingga dapat dianggap mayoritas mahasiswanya berinvestasi di Pasar Modal Syariah, sehingga cocok untuk di jadikan perbandingan. Di samping itu, belum pernah ada penelitian sebelumnya yang berfokus pada studi komparatif terhadap faktor-faktor minat investasi bagi mahasiswa program studi ekonomi syariah pada kedua perguruan tinggi tersebut.

Dari uraian di atas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Syariah UTM dan Ekonomi Syariah IAIN Madura investasi di Pasar Modal Syariah, sehingga judul penelitian yang akan dilakukan ialah **“Studi Komparasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Atau Pemahaman, Teman Pergaulan, Keuntungan, Jenis Pekerjaan, Persepsi Harga, Akses Dan Keadaan Yang Terpaksa Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Investasi Di Pasar Modal Syariah Secara Simultan?

2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Atau Pemahaman, Teman Pergaulan, Keuntungan, Jenis Pekerjaan, Persepsi Harga, Akses Dan Keadaan Yang Terpaksa Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Investasi Di Pasar Modal Syariah Secara Parsial?
3. Bagaimana Analisis Komparasi Variabel Bebas Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Antara Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Investasi Di Pasar Modal Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Atau Pemahaman, Teman Pergaulan, Keuntungan, Jenis Pekerjaan, Persepsi Harga, Akses Dan Keadaan Yang Terpaksa Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Investasi Di Pasar Modal Syariah Secara Simultan.
- b. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Atau Pemahaman, Teman Pergaulan, Keuntungan, Jenis Pekerjaan, Persepsi Harga, Akses Dan Keadaan Yang Terpaksa Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Investasi Di Pasar Modal Syariah Secara Parsial.
- c. Untuk Mengetahui Analisis Komparasi Variabel Bebas Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Antara Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM Dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan seorang peneliti dapat memperoleh informasi, menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, peneliti dapat mengetahui persentase minat investasi antara Mahasiswa Ekonomi Syariah UTM dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura di pasar modal syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah dalam memahami serta mengetahui tentang investasi di Pasar Modal Syariah. Sehingga mendorong minat mahasiswa untuk menjadi investor di Pasar Modal Syariah

c. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sekaligus menambah literatur bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya tentang investasi di Pasar Modal Syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi pembahasan yang mendasar saat melakukan penelitian, diantaranya yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, yang bertujuan untuk membahas permasalahan yang diteliti. Hal ini agar dapat mempermudah pembaca. Pada bab ini teori yang akan dibahas yaitu mengenai minat, investasi, dan pasar modal syariah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti: lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang pembahasan secara umum tentang objek penelitian, dan pembahasan mengenai hasil temuan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas serta berisi pemberian saran yang diperuntukkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah lebih luas objek yang diteliti atau menambah variabel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA